Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 335-340
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.3658

Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Remaja Putri dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022

Besse Halimah
Program Studi Sarjana Kebidanan, Stikes Keluarga Bunda
Correspondence: bessehalimah@gmail.com

Abstrak. Remaja merupakan golongan usia transisi dari usia anak-anak menuju usia dewasa.Siklus menstruasi merupakan awal dari kesehatan reproduksi remaja putri. Menstruasi pertama sering menyebabkan remaja panik, karena kurang informasi tentang menstruasi atau informasi yang diberikan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Permasalahan yang sering muncul terkait kesehatan reproduksi remaja yakni kurang mampu melakukan perawatan reproduksi. WHO (*World Health Organization*) tahun 2018 memperkirakan 15 dari 20 remaja putri pernah mengalami keputihan setiap tahunnya. Infeksi tersebut disebabkan karena kurangnya kebersihan diri, terutama *vulva hygiene* saat mentruasi.Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur pada oktober 2022. Jumlah populasi 73 responden dengan sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 73 responden. Analisa data menggunakan *chi- square*.Hasil penelitian didapatkan Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 49 responden (67,1%) Sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 37 responden (50,7%), Sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 37 responden (50,7%), Sebagian besar responden memiliki perilaku *personal hygiens* sebanyak 59 responden (53,4%), Terdapat hubungan pengetahuan (*p-value* 0,000), sikap (*p-value* 0,008), dan motivasi (*p-value* 0,022) dengan perilaku *personal hygiens* di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022.Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di SMPN Tanjung Jabung Timur Tahun 2022.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, motivasi, perilaku personal hygiene saat menstruasi

Abstract. *Adolescents are a transitional age group from childhood to adulthood. The menstrual cycle is the beginning of female reproductive health. The first menstruation often causes adolescents to panic,because there is a lack of information about menstruation or the information provided cannot be justified. Problems that often arise related to adolescent reproductive health are the lack of ability to carry out reproductive care. According to WHO (World Health Organization) in 2018 estimates that 15 out of 20 young women have experienced vaginal discharge every year. The infection is caused by a lack of personal hygiene, especially vulva hygiene during menstruation. This study used an observational analytic design with a cross-sectional approach which was carried out at SMPN 18 Tanjung Jabung Timurin October 2022. The total population was 73 respondents with a sample using a total sampling of 73 respondents. Data analysis using chi-square. The results of the study showed that most of the respondents had sufficient knowledge, 49 respondents (67.1%). (50.7%), the majority of respondents have personal hygiene behavior as many as 59 respondents (53.4%), there is a relationship between knowledge (p-value 0.000), attitude (p-value 0.008), and motivation (p-value 0.022) with personal hygiene behavior at SMPN 18 Tanjung Jabung Timur in 2022. The conclusion obtained in this study is that thereis a relationship between knowledge, attitudes, and motivation with personal hygiene behavior during menstruation at SMPN Tanjung Jabung Timur in 2022.*

Keywords: *Knowledge, Attitude, Motivation, Personal Hygiene Behavior*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan golongan usia transisi dari usia anak-anak menuju usia dewasa. Usia remaja menurut WHO berkisar 10-19 tahun (Infodatin, 2019). Memasuki usia remaja akan mengalami perubahan fisik, emosional, kognitif, dan hubungan sosial. Perubahan ini juga diikuti dengan perubahan sikap dan perilaku. Perubahan sikap dan perilaku seperti mulai memperhatikan penampilan diri, hingga tetarik dengan lawan jenis,yang mana berkaitan dengan aktivitas seksual (Gamis 2018). Perubahan fisik primer pada perempuan ditandai dengan manarche, yang merupakan menstruasi pertama dialami perempuan. Siklus menstruasi merupakan awal dari kesehatan reproduksi remaja putri. Namun,

menstruasi pertama sering menyebabkan remaja panik, karena kurang informasi tentang menstruasi atau informasi yang diberikan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Permasalahan yang sering muncul terkait kesehatan reproduksi remaja yakni kurang mampu melakukan perawatan reproduksi. Tingginya angka pertumbuhan dan perkembangan remaja butuh perhatian khusus. Terutama pada kesehatan reproduksi agar terhindar dari penyakit kanker serviks yang disebabkan kurangnya *personal hygiene* saat menstruasi.

Personal hygiene merupakan perawatan diri atau kebersihan diri yang dilakukan oleh diri sendiri untuk mempertahankan kesehatan baik fisik maupun psikologi (Sulaikha, 2018). Aktivitas perawatan diri dapat dilakukan disemua lingkungan seperti lingkungan rumah, sekolah, tempat kerja, dan masyarakat. Data Kemenkes RI tahun 2015, mencatat sebanyak 43,3 juta perempuan yang berusia 15-24 tahun memiliki *personal hygiene* yang tidak baik. Kebersihan itu sendiri sangat dipengaruhi olehnilai individu dan kebiasaan. Jika seseorang sakitbiasanya masalah kebersihan kurang diperhatikan, hal ini terjadi karena kita menganggap masalah kebersihan adalah hal yang biasa, padahal jika hal tersebut dibiarkan terus dapat mempengaruhi kesehata secara umum (Pemiliana dkk, 2019). Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2018 memperkirakan 15 dari 20 remaja putri pernah mengalami keputihan setiap tahunnya. Infeksi tersebut disebabkan karena kurangnya kebersihan diri, terutama *vulva hygiene* saat mentruasi (Sari & Agustin, 2018).

Penelitian Liza (2019) didapatkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang baik tentang personal hygiene saat menstruasi sebesar 65,5% di SMP N 19 Kota Jambi. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 perilaku remaja putri dalam menjaga hygiene mesntruasi masih buruk, yaitu 69,3%. Menurut data Riskesdas (2018), penyebab karena kurangnya pemahaman personal hygiene genitalia dimana terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, infeksi saluran reproduksi, penyakit radang panggul, dan kemungkinan terjadinya kanker serviks. Provinsi Jambi memiliki prevalensi kanker serviks meningkat pada usia >15 tahun dan tertinggi pada usia >75 tahun (5%) (Sengeng dkk. 2020).

Penelitian Amanda (2019) tentang kebersihan saat menstruasi menunjukan bahwa sikap, kepercayaan terhadap mitos, dukungan ustadzah, dan paparan informasi berhubungan dengan praktik personal hygiene saat menstruasi, sedangkan pengetahuan, dukungan teman sebaya, dan ketersediaan sarana dan prasarana tidak memiliki hubungan dengan praktik personal hygiene saat menstruasi. Pengetahuan adalah hasil dari pengindraan manusia atau individu yang memiliki tingkatan berbeda dalam pengetahuan terhadap objek. Penelitian Amanda (2019), terkait pengetahuan yang tidak memiliki hubungan dengan personal hygiene saat menstruasi, tidak selaras dengan penelitian Gamis (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan personal hygiene saat menstruasi. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi seperti orang tua, guru, hingga media (Amanda, 2019).

Paparan informasi tentang kebersihan saat menstruasi masih kurang karena bukan termasuk standar kurikulum dan bukan suatu prioritas. Diskusi tentang kesehatan reproduksi dan seks masih dianggap tabu karena masih dianggap berkaitan erat dengan pornografi sehingga komunikasi mengenai kesehatan reproduksi mengalami keterbatasan baik komunikasi antara orangtua dengan remaja maupun komunikasi antara masyarakat. Kurangnya pengetahuan, informasi, dan komunikasi tentang menstruasi dapat menyebabkan kesalahan dalam praktik personal hygiene saat menstruasi dan menimbulkan dampak negatif pada kesehatan reproduksi.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung (favorable) atau tidak mendukung (unfavorable) terhadap objek tertentu. Seseorang akan memberikan sikap positif apabila memiliki landasan pengetahuan yang kuat terlebih dahulu. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksana motif tertentu (Suryani, 2019). Personal hygiene saat menstruasi yang baik dapat membantu remaja terhindar dari kanker rahim, nyaman beraktivitas, lebih percaya diri, tidak dijauhi teman karena bau amis, serta tidak mempercayai mitos yang masih berkembang di masyarakat, karena sudah mengetahui dan memahami kebenerannya (Wahyudi & Suarilah, 2018). Umumnya, remaja sangat dekat dengan temannya dan lebih mudah dipengaruhi oleh teman dibandingkan dipengaruhi oleh orang tua. Pada usia ini remaja mulai menunjukan pencapaian perkembangan

atau perubahan pada dirinya seperti perkembangan dalam kognitif, yang mana pada masa ini remaja memiliki rasa ingin tahu yang kuat sehingga informasi yang diperoleh sebaiknya berasal dari sumber yang baik agar tidak menyebabkan perilaku yang berisiko (Amanda, 2019).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan dengan mewawancarai siswi SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022, rata- rata siswi manarche pada usia 12-14 tahun. Seluruh siswi mengatakan takut dan khawatir saat manarche, karena berpikir bahwa darah yang keluar merupakan tanda suatu penyakit. 10 siswi yang dilakukan wawancara, sebanyak 6 siswi mengatakan siklus menstruasi tidak teratur. Sebanyak 10 siswi menggunakan pembalut sekali pakai saat menstruasi, dan 8 siswi diantaranya mengganti pembalut 2 kali dalam sehari, yaitu saat setelah mandi, sedangkan 2 siswi lainnya mengganti pembalut saat sudah penuh, kotor, bocor, dan setelah mandi. Praktik menstrual hygiene siswi masih didapatkan siswi yang mengganti pembalut lebih dari 4 jam dalam sehari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan motivasi remaja putri dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

METODE

Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dimana hanya mengamati sampel satu kali saja pada saat yang sama untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, motivasi remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur pada bulan Oktober 2022. Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas VII sebanyak 21 orang, kelas VIII sebanyak 26 orang, kelas IX sebanyak 26 orang, sehingga total keseluruhan sebanyak 73 Orang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner pengetahuan, sikap dan motivasi diadopsi dari penelitan Sabruddin dkk (2021), serta kuesioner perilaku personal hygiene saat menstruasi diadopsi dari penelitian Sulaikha (2018).

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui tentang distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, motivasi remaja putri. Sedangkan analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini juga menggunakan rumus chi-square untuk melihat apakah terdapat hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi remaja putri dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi. Jika p-value < 0,05 berarti terdapat hubungan pengetahuan, sikap, motivasi remaja putri dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi, sebaliknya jika p-value > 0,05 berarti tidak terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan motivasi remaja putri dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

No.	Pengetahuan	F	Presentase %
1	Baik	14	19,2
2	Cukup	49	67,1
3	Kurang	10	13,7
	Total	73	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 1 diperoleh hasil sebanyak 49 responden (67,1%) berpengetahuan cukup, 14 responden (19,2%) memiliki pengetahuan baik, dan 10 responden (13,7%) memiliki pengetahuan yang kurang. Tabel 2 diperoleh hasil bahwa responden memiliki sikap positif sebanyak 37 responden (50,7%) dan negatif sebanyak 36 responden (49,3%). Tabel 3 diperoleh hasil bahwa responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 37 responden (50,7%) dan rendah sebanyak 36 orang (49,3%). Sedangkan Tabel 4 diperoleh hasil bahwa responden memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik sebanyak 27 orang (37%), cukup sebanyak 39 responden (53,4%), dan kurang sebanyak 7 orang (9,6%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Sikap dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

No.	Sikap	F	Presentase %
1	Positif	37	50,7
2	Negatif	36	49,3
	Total	73	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Motivasi dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

No.	Motivasi	F	Presentase %
1	Rendah	36	49,3
2	Tinggi	37	50,7
	Total	73	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Perilaku *Personal Hygiene* SaatMenstruasi Di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022

No.	Pengetahuan	F	Presentase %
1	Baik	27	37,0
2	Cukup	39	53,4
3	Kurang	7	9,6
	Total		100,0

Sumber: data olahan

Tabel 5
Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022

No.	Pengetahuan	Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi						Total		P-Value
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Baik	2	2,7	9	12,3	3	4,1	14	19,2	0,000
2	Cukup	20	27,4	26	35,6	3	4,1	49	67,1	
3	Kurang	5	6,9	4	5,5	1	1,4	10	13,7	
	Total	27	37,0	39	53,4	7	9,6	73	100,0	

Sumber: data olahan

Tabel 5 menjelaskan hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 diperoleh hasil bahwa 73 responden dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi yang baik sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (27,4%), responden dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi yang dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 cukup sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sebanyak 26 responden (35,6%), dan responden dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi yang kurang memiliki pengetahuan baik dan cukup sama besar sebanyak 3 responden (4,1%). Hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square diperoleh nilai p-value 0,000 (p<0,05)

Tabel 6
Hubungan Sikap dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022

No.	Sikap	Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi						Total		P-Value
		Baik		Cukup		Kurang				
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Positif	15	20,6	22	30,1	0	0	37	50,7	0,008
2	Negatif	12	16,4	17	23,3	7	9,6	36	40,3	
	Total	27	37,0	39	53,4	7	9,6	73	100,0	

Sumber: data olahan

Tabel 6 menjelaskan hubungan sikap dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 diperoleh hasil bahwa 73 responden dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi yang baik sebagian besar memiliki sikap yang positif sebanyak 15 responden (20,6%), responden dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi yang cukup sebagian besar memiliki sikap yang positif sebanyak 22 responden (30,1%), dan responden dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi yang kurang sebagian besar memiliki sikap yang negative sebanyak 7 responden (9,6%). Hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square diperoleh nilai p-value 0,008 (p<0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sikap dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022.

Tabel 7
Hubungan Motivasi dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022

No.	Motivasi	Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi						Total		P-Value
		Baik		Cukup		Kurang				
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Rendah	12	16,4	18	24,6	6	8,2	36	49,3	0,022
2	Tinggi	15	20,6	21	28,8	1	1,4	37	50,7	
	Total	27	37,0	39	53,4	7	9,6	73	100,0	

Sumber: data olahan

Tabel 7 menjelaskan hubungan motivasi dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 diperoleh hasil bahwa 73 responden dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi yang baik sebagian besar memiliki motivasi yang tinggi sebanyak 15 responden (20,6%), responden dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi yang cukup sebagian besar memiliki motivasi yang tinggi sebanyak 21 responden (28,8%), dan responden dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi yang kurang sebagian besar memiliki motivasi yang rendah sebanyak 6 responden (8,2%). Hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square diperoleh nilai p- value 0,022 (p<0,05) dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan motivasi dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa a) sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 49 responden (67,1%); b) sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 37 responden (50,7%); c) sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 37 responden (50,7%); d) sebagian besar responden memiliki perilaku personal hygiens sebanyak 59 responden (53,4%); e) terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku personal hygiens di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 dengan p-value 0,000; f) terdapat hubungan sikap dengan perilaku personal hygiens di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 dengan p-value 0,008; dan g) terdapat hubungan motivasi dengan perilaku personal hygiens di SMPN 18 Tanjung Jabung Timur Tahun 2022 dengan p-value 0,022.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, D. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku menstrual hygiene pada santriwati di pondok pesantren Al-Karimiyah Kota Depok tahun 2019. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta

Gamis, D. G. A. L. 2018. *Determinan personal hygiene organ reproduksi*

Pemiliana, P.D, Agustina, W & Verayanti, D. 2019. Perilaku Remaja dengan Vulva Hygiene Saat Menstruasi di SMA Etidlandia Medan. *Jurnal Gaster,* 1(17), 64-66

Infodatin. 2019. *Situasi kesehatan reproduksi remaja*. Kemenkes RI

Liza. 2019. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Personal hygiene Saat Menstruasi di SMP N 19 Kota Jambi Tahun 2018. *Jurnal Akademika Baiturahim Jambi*, 8(2).

Sabruddin, E. E., Kubillawati, S., & Rohmawati, A. 2021. Perilaku personal hygien saat menstruasi pada siswi SMP Bangsa Mandiri 2 Bogor. *Kesehatan dan Kebidanan*. 10(2), 33-42

Sari, R. P., & Agustin, K. 2018. Hubungan Sikap dengan Tindakan Personal hygiene Saat Menstruasi pada Siswi Kelas VIII di SMP N 1 Masaran. *Jurnal Ilmiah Maternal*, 2(3).

Sengeng dkk. 2020. Efektifitas Metode Jigsaw Dibandingkan Metode Make a Match dalam Pengetahuan Personal hygiene Saat Menstruasi : Studi Literature. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3).

Sulaikha, I. 2018. Hubungan personal hygiene saat menstruasi dengan kejadian pruritus pada remaja. *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika,Jombang

Suryani L. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Putri Tentang Personal hygiene pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 12 Kota Pekanbaru, 3(2), 68– 79.

Wahyudi, A. S., Asmoro, C. P., & Surailah, I.

2018. Faktor yang berhubungan dengan personal hygiene saat menstruasi. *Jurnal Kesehatan Manarang*. 4(2), 104-113